

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak ribuan tahun lalu, manusia telah belajar untuk memelihara ikan sebagai hewan peliharaan. Ikan menjadi hewan peliharaan terpopuler urutan ketiga di dunia (Borges dkk., 2022). Beberapa tahun belakangan, tren *aquascape* dan *community tank* mengalami perkembangan yang pesat (Tashandra, 2021). Munculnya banyak *influencer* yang berbagi pengalaman tentang ikan hias di media sosial juga membuat orang-orang mulai tertarik untuk mencoba memelihara ikan hias. Salah satu segmen ikan hias yang sedang populer adalah ikan predator yang menawarkan sensasi memelihara yang lebih seru, terlebih pada saat pemberian makan. Salah satu jenis ikan predator yang mudah ditemui di daerah perkotaan seperti di Jabodetabek adalah ikan palmas. Ikan palmas mulai masuk dan beredar di Indonesia pada tahun 1997 (Akmal dkk., 2022).

Walaupun termasuk ikan palmas termasuk ikan yang kuat, penghobi kadang kurang memahami karakteristik ikan yang dimiliki dan cenderung menganggap remeh cara pemeliharaan ikan palmas yang benar. Hasil observasi di sebuah komunitas pecinta ikan palmas, sebanyak 15 orang diantaranya memiliki kasus pemeliharaan yang salah berakibat pada ikan palmas menjadi cacat, sakit, maupun mati. Adapun beberapa orang yang baru memulai hobi dan belum memiliki pengetahuan dasar yang cukup tentang cara memelihara ikan palmas dengan layak seperti pemberian pakan yang tidak sesuai, tidak memberikan filter, dan menjaga kualitas air. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Raihan Zidan sebagai salah satu ketua *Indonesia Bichir Community* dimana menurutnya kesalahan yang sering dilakukan oleh pemula saat pertama kali memelihara palmas adalah tidak menggunakan filter sehingga ikan lebih beresiko tinggi terkena penyakit atau stress sehingga ikan lebih mudah mati.

Raihan Zidan menambahkan bahwa permintaan pasar terhadap ikan palmas dikatakan cenderung meningkat dari tahun ke tahun sehingga membuat peternak

berlomba untuk mengembangbiakan secara massal. Tanpa disadari hal ini mempengaruhi gen ikan sehingga meningkatkan resiko kecacatan pada ikan. Dari hasil observasi dapat dikatakan bahwa penghobi perlu memiliki informasi dan pengetahuan yang cukup tentang cara pemeliharaan yang baik dan tanpa menyakiti ikan palmas tersebut sebelum mencoba memeliharanya.

Sayangnya informasi yang membahas tentang cara pemeliharaan ikan palmas yang baik dan benar belum banyak beredar di daerah Jabodetabek yang membuat sebagian penghobi kurang memiliki informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam memeliharanya. Raihan Zidan juga mengakui bahwa saat ini informasi yang beredar di komunitas IBC masih sangat minim dan hanya berdasarkan dari hasil sharing saja dengan penghobi lainnya. Maka dari itu diperlukan media informasi seperti buku maupun data berbasis media sosial yang memiliki informasi serta pengetahuan lengkap dan valid dengan tujuan agar penghobi khususnya yang baru ingin memulai memelihara ikan palmas dapat belajar dan lebih memahami karakteristik ikan serta mengurangi resiko kesalahan pemula dalam pemeliharaan ikan palmas.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik inti rumusan permasalahannya yakni bagaimana perancangan buku informasi mengenai pemeliharaan ikan palmas sebagai ikan predator untuk pemula.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diterapkan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan.
- 2) Usia : 21 – 30 tahun. Pemilihan usia didasari berdasarkan usia produktif di Indonesia yang paling banyak pada kisaran usia 21-30 tahun (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023) dan juga berdasarkan usia rata-rata penghobi ikan hias.
- 3) Pendidikan : minimal lulusan SMA
- 4) Geografis : Jabodetabek

- 5) Pendapatan : SES B- sampai SES B+
- 6) Behavior : Menyukai dan memelihara hewan, Rasa penasarannya yang tinggi terhadap informasi tentang hewan

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditetapkan tujuan dari tugas akhir yakni merancang buku informasi mengenai pemeliharaan ikan palmas sebagai ikan predator untuk pemula

1.5 Manfaat Tugas Akhir

- 1) Bagi penulis
 - a) Penulis lebih memahami tentang cara pemeliharaan ikan palmas yang baik dan benar sehingga mengurangi resiko menyakiti ikan.
 - b) Penulis memahami cara melakukan penelitian serta bagaimana mengumpulkan data dan informasi yang ditujukan untuk membuat karya dan implementasinya.
- 2) Bagi orang lain
 - a) Menjadi sumber informasi dan pengetahuan seputar ikan palmas dan cara pemeliharaannya terutama untuk pemula.
 - b) Menjadi salah satu sumber informasi dan wawasan tambahan bagi anggota penghobi palmas di komunitas IBC.
- 3) Bagi universitas
 - a) Menjadi tambahan koleksi laporan Tugas Akhir pada perpustakaan maupun e-library.
 - b) Menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa lain terutama yang mengambil topik tentang media informasi

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A